SKRIPSI

ALOKASI TENAGA KERJA PASCA MENURUNNYA HARGA KELAPA SAWIT PETANI PLASMA DI DESA SUMBER REZEKI B1 KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

LABOR ALLOCATION POST-PRICE DECREASING OF PLASMA PALM OIL IN SUMBER REZEKI B1 VILLAGE SUNGAI LILIN DISTRICT BANYUASIN MUSI DISTRICT

Clara Merisca
05011381520096

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

SUMMARY

CLARA MERISCA. Labor Allocation After the Decline in Oil Palm Prices of Plasma Farmers in Sumber Rezeki B1 Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. (Supervised by **ANDY MULYANA** AND **ELLY ROSANA**).

The purpose of this study 1) Describe and describe fluctuations in price changes from 2012 to 2018. 2) Analyze the allocation of labor in oil palm farming activities and outside oil palm farming, and the level of productivity. 3) Analyze the factors that influence the allocation of oil palm smallholder farmers. This research was conducted in Sumber Rezeki B1 Village in April 2018. The research method uses survey method. The sampling method used is the Random Sampling method of 40 samples. The results of this study indicate that the fluctuations in the price of palm oil produced the highest in January to March 2014 amounted to Rp 1,917.83 / kg / ha / yr and at the beginning of January to March 2015 decreased by Rp 1,536.73 / kg / ha /yr, then prices increased in January to March 2017 amounting to Rp 1,895.26 / kg / ha / yr. sThe allocation of oil palm smallholder farmers uses 25.34 HOK per year of the total working time of oil palm farming. For the allocation of non-oil palm business workers using 232.51 HOK per year, this is because work outside the oil palm business can be done every day and the time used from morning to night. The peak productivity level of oil palm at the age of 12-20 years is 16,528.45 and at the age of 20-25 years his productivity level decreased by 10.005. The factors that affect labor allocation are the variable labor costs, and those that do not affect are the variables of age, family members, education level, income.

Keywords: labor allocation, price fluctuations, oil palm, plasma farmers, productivity

RINGKASAN

CLARA MERISCA. Alokasi Tenaga Kerja Pasca Menurunnya Harga Kelapa Sawit Petani Plasma Di Desa Sumber Rezeki B1 KecamatanSungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA** dan **ELLY ROSANA)**

Tujuan dari penelitian ini 1)Mendeskripsikan dan menggambarkan fluktuasi perubahan harga dari tahun 2012 sampai dengan 2018. 2) Menganalisis alokasi tenaga kerja dalam kegiatan usahatani kelapa sawit dan luar usahatani kelapa sawit, dan tingkat produktivitasnya. 3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi tenaga kerja petani plasma kelapa sawit. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Sumber Rezeki B1 pada bulan April 2018. Metode penelitian menggunakan metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan yaitu metode *Random Sampling* sebanyak 40 sampel. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Fluktuasi harga kelapa sawit yang dihasilkan tertinggi pada bulan januari sampai dengan maret 2014 sebesar Rp 1.917,83/kg/ha/thn dan pada awal tahun januari sampai dengan maret 2015 mengalami penurunan sebesar Rp 1.536,73/kg/ha/thn, kemudian harga mengalami kenaikan pada januari sampai dengan maret 2017 sebesar Rp 1.895,26/kg/ha/thn. Alokasi tenaga kerja petani plasma kelapa sawit menggunakan 25,34 HOK per tahun dari keseluruhan waktu kerja usahatani kelapa sawit. Untuk alokasi tenaga kerja usaha non kelapa sawit menggunakan 232,51 HOK per tahun, hal ini dikarenakan pekerjaan diluar usaha kelapa sawit dapat dilakukan setiap hari dan waktu yang digunakan dari pagi hingga malam hari.Tingkat produktivitas puncak kelapa sawit pada umur 12-20 tahun sebesar 16.528,45 dan pada umur 20-25 tahun tingkat produktivitas nya menurun sebesar 10.005. Faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi tenaga kerja adalah variabel biaya tenaga kerja, dan yang tidak mempengaruhi adalah variabel usia, anggota keluarga, tingkat pendidikan, pendapatan.

Kata Kunci : alokasi tenaga kerja, fluktuasi harga, kelapa sawit, petani plasma, produktivitas.

SKRIPSI

ALOKASI TENAGA KERJA PASCA MENURUNNYA HARGA KELAPA SAWIT PETANI PLASMA DI DESA SUMBER REZEKI B1 KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Clara Merisca
05011381520096

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

LEMBAR PENGESAHAN

ALOKASI TENAGA KERJA PASCA MENURUNNYA HARGA KELAPA SAWIT PETANI PLASMA DI DESA SUMBER REZEKI B1 KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Clara Merisca
05011381520096

Indralaya, 29 November 2019

Pembimbing I

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Pembimbing II

Elly Rosana, S.P.,M.Si.
NIP 197907272003122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Scanned with CamScanner

Skripsi dengan Judul "Alokasi Tenaga Kerja Pasca Menurunnya Harga Kelapa Sawit Petani Plasma di Desa Sumber Rezeki B1 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin" telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. — Ketua — (.....)
   NIP 196012021986031003
2. Elly Rosana, S.P., M.Si. — Sekretaris — (.....)
   NIP 197907272003122001
3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. — Anggota — (.....)
   NIP 195907281984122001
4. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. — Anggota — (.....)
   NIP 196806141994012001

Indralaya, 29 November 2019

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Koordinator Program Studi
Agribisnis

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

Scanned with CamScanner

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Clara Merisca

NIM : 05011181520096

Judul : "Alokasi Tenaga Kerja Pasca Menurunnya Harga Kelapa Sawit Petani Plasma Di Desa Sumber Rezeki B1 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin".

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan pembimbing dan belum atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang sama ditempat lain, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 29 November 2019

METERAI TEMPEL
FF9DDAHF144914525
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Clara Merisca

Scanned with CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya tercurah kepada Allah SWT dan Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusan-Nya. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya lah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Alokasi Tenaga Kerja Pasca Menurunnya Harga Kelapa Sawit Petani Plasma Di Desa Sumber Rezeki B1 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin" dengan baik.

Penulis banyak mendapatkan bantuan dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini, baik berupa petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung hingga dapat terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana., M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik dan Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat membantu selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan seluruh dosen pengajar yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama proses perkuliahan.
2. Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah pada seminar proposal dan seminar hasil penelitian serta selaku penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
3. Bapak Riono dan Sarmiana selaku kedua orang tua saya dan adik Dea Febriana, M.Bagas Aprio, Azzahra Aprilia yang senantiasa selalu memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungan do'a dan dorongan moril maupun materil.
4. Terima kasih kepada teman terbaikku Bayu Wiranata yang selalu membantu dan memotivasi saya dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuanganku Sandra Dwiputriyani dan Putri Khotimah yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam perjalanan skripsi saya semoga

kita dapat mewujudkan impian-impian kita, aamiin.

6. Teman-teman Agribisnis Bukit yang selalu memberikan semangat dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini
7. Dan untuk seluruh teman perkuliahan Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis angkatan 2015 Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis membuka diri untuk menerima kritikan dan saran dari berbagai pihak untuk dijadikan masukkan bagi penulis

Penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT menerima apa yang telah penulis lakukan sebagai wujud rasa syukur kepada-Nya dan Allah mengampuni semua kekhilafan dan kesalahan kita. Aamiin.

Indralaya, November 2019

Clara Merisca

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii
BAB 1. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.3. Tujuan dan Kegunaan 4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN 5
2.1. Tinjauan Pustaka 5
2.1.1. Konsepsi Kelapa Sawit 5
2.1.2. Konsepsi Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan 9
2.1.3. Konsepsi Aspek Teknis Kelapa Sawit 12
2.1.4. Konsepsi Usahatani 17
2.1.5. Konsepsi Produksi 18
2.1.6. Konsepsi Produktivitas 19
2.1.7. Konsepsi Produktivitas Usahatani 20
2.1.8. Konsepsi Biaya Produksi 22
2.1.9. Konsepsi Harga 24
2.1.10. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan Petani 25
2.1.11. Konsepsi Alokasi Tenaga Kerja 27
2.1.12. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja 30
2.2. Model Pendekatan 33
2.3. Batasan Operasional 34
2.4. Hipotesis 35

Halaman

BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN..... 36
3.1. Tempat dan Waktu..... 36
3.2. Metode Penelitian..... 36
3.3. Metode Penarikan Contoh..... 36
3.4. Metode Pengumpulan Data..... 37
3.5. Metode Pengolahan Data..... 38
3.5.1. Uji Normalitas..... 39
3.5.2. Uji Multikolinieritas..... 40
3.5.3. Uji Heteroskedastitas..... 40
3.5.4. Uji Autokorelasi..... 41
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... 42
4.1. Keadaan Umum Desa Sampel..... 42
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi..... 42
4.1.2. Keadaan Demografi..... 42
4.1.3. Keadaan Sosial..... 44
4.1.4. Keadaan Ekonomi..... 44
4.1.5. Sarana dan Prasarana..... 46
4.2. Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma..... 47
4.3. Karakteristik Petani..... 48
4.3.1. Umur Petani Sampel..... 49
4.3.2. Anggota Keluarga..... 49
4.3.3. Tingkat Pendidikan Petani Sampel..... 50
4.4. Kondisi Kebun Kelapa Sawit Di Desa Sumber Rezeki B1..... 51
4.5. Fluktuasi Perubahan Harga Sawit Dari Tahun 2012 Sampai 2018..... 53
4.6. Analisis Alokasi Tenaga Kerja Petani Plasma..... 54
4.6.1. Kegiatan Yang Dilakukan Petani Pasca Penurunan Produktivitas..... 57
4.6.1.1. Mencari Pekerjaan Sampingan di Luar Usahatani Kelapa Sawit..... 57
4.6.1.2. Peminjaman Modal Usaha..... 58
4.7. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja dan Produktivitas Usahatani..... 59

Halaman

4.7.1. Produktivitas Tenaga Kerja dan Produktivitas Usahatani Sawit..... 59
4.8. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alokasi Tenaga Kerja 61
4.8.1. Usia 63
4.8.2. Anggota Keluarga 63
4.8.3. Tingkat Pendidikan 63
4.8.4. Biaya Tenaga Kerja..... 64
4.8.5. Pendapatan 64
KESIMPULAN DAN SARAN..... 66
DAFTAR PUSTAKA 68
LAMPIRAN 73

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1.1. Grafik Harga Jual TBS 3
1.2. Grafik Fluktuasi Harga 53

DAFTAR TABEL

Halaman

4.1. Tabel Mata Pencahrian Petani..... 45
4.2. Tabel Komposisi Umur Petani 49
4.3. Tabel Jumlah Anggota Keluarga..... 50
4.4. Tabel Tingkat Pendidikan 50
4.5. Tabel Harga Kelapa Sawit 52
4.6. Tabel Rata-Rata Alokasi Tenaga Kerja..... 54
4.7. Tabel Jenis Pekerjaan Luar Usahatani 56
4.8. Tabel Rata-Rata Produktivitas Usahatani 58
4.9. Tabel Produktivitas Tenaga Kerja..... 58

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Wilayah 73

Lampiran 2. Identitas Petani 74

Lampiran 3. Alokasi Tenaga Kerja 75

Lampiran 4. Alokasi Tenaga Kerja Luar Usahatani 79

Lampiran 5. Biaya Tenaga Kerja 82

Lampiran 6. Nilai Peralatan 84

Lampiran 7. Nilai Penyusutan Alat 86

Lampiran 8. Biaya Pestisida 88

Lampiran 9. Jenis Pupuk 89

Lampiran 10. Produksi 90

Lampiran 11. Produktivitas Tenaga Kerja 94

Lampiran 12. Biaya Variabel Usahatani 95

Lampiran 13. Penerimaan 97

Lampiran 14. Pendapatan 98

Lampiran 15. Data Variabel SPSS 99

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian. Di Indonesia perkebunan Kelapa Sawit mengalami perkembangan yang cukup pesat. Sejarah panjang perkebunan telah memberikan warna tersendiri bagi perkembangan pertanian dan perekonomian di Indonesia. Luas areal perkebunan kelapa sawit terus berkembang baik dari perkebunan milik Negara, swasta maupun rakyat. Perkembangan luas areal perkebunan Kelapa Sawit yang cukup pesat dikarenakan Kelapa Sawit merupakan komoditas primadona perkebunan yang menjadi sumber penghasil devisa non migas bagi indonesia. Pada tahun 2015 luas areal pertanaman Kelapa Sawit di Indonesia mencapai sekitar 11,3 juta Ha. Pada tahun 2016 luas areal pertanaman Kelapa Sawit meningkat sekitar 11,6 juta Ha (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2016).

Pembangunan perkebunan kelapa sawit ini memiliki dampak terhadap ekonomi wilayah, terutama dalam menciptakan kesempatan dan peluang kerja. Berdasarkan Syahza (2011) Semakin berkembangnya perkebunan kelapa sawit, semakin terasa dampaknya terhadap tenaga kerja yang bekerja pada sektor perkebunan dan sektor turunannya. Dampak tersebut dapat dilihat dari peningkatan pendapatan masyarakat petani, sehingga meningkatnya daya beli masyarakat pedesaan, baik untuk kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder.

Tenaga kerja berperan penting terhadap kegiatan usahatani sawit dalam meningkatkan produksi dan adapun factor-faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan penelitian Suhendar (2013) Kegiatan usahatani yang dilakukan ini dipengaruhi oleh alokasi waktu kerja. Alokasi waktu kerja dalam kegiatan usaha tani sawit dapat dipengaruhi berbagai faktor antara lain umur petani, tingkat pendidikan,

keterampilan, penguasaan teknologi, luas lahan, jumlah anggota keluarga, penghasilan keluarga dan lain-lain.

Berdasarkan Suryana dalam Yulistriani dan Mahdi (2017) , keberhasilan suatu usahatani tidak hanya ditentukan oleh kehandalan teknologi yang diterapkan dan dukungan sumber daya alam, tetapi juga oleh karakteristik individu petani dan tenaga kerja yang terlibat di dalam proses pengelolaan usaha perkebunan kelapa sawit. Kualitas dan ketersediaan tenaga kerja menentukan arah pertumbuhan sektor perkebunan khususnya pada tanaman kelapa sawit.

Permasalahan yang kerap dihadapi oleh masyarakat khususnya pada petani kelapa sawit adalah mengenai harga jual yang mereka alami. Harga jual pada saat musim panen terkadang mengalami penurunan yang sering membuat petani terancam berada dalam kerugian sehingga harga jual dari hasil pertanian ini dapat mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat. Salah satu yang melekat pada masyarakat Indonesia adalah permodalan yang sedikit, padahal modal sangat penting dalam mendukung peningkatan produksi dan taraf hidup masyarakat. Kekurangan modal akan berpengaruh terhadap pendapatan. Dalam suatu usaha petani membutuhkan modal kerja dimana modal ini memiliki peranan yang sangat besar dalam pengadaan sarana produksi dan upah tenaga kerja.

Berdasarkan Keynes dalam Mulyadi (2003) Jika harga-harga turun, maka kurva nilai produktivitas marjinal tenaga kerja (*marginal value productivity of labor*), yang dijadikan sebagai patokan oleh pengusaha dalam memperkerjakan tenaga kerja akan turun. Jika penurunan dalam harga-harga tidak begitu besar. Maka nilai kurva produktivitasnya turun sedikit. Meskipun jumlah tenaga kerja semakin bertambah tetap saja produktivitasnya lebih kecil dari jumlah tenaga kerja yang ditawarkan. Kondisinya akan parah lagi jika harga-harga turun drastis mengingat kurva nilai produktivitas marginal dari tenaga kerja yang tertampung semakin kecil. Seperti dampak dalam sub sektor perkebunan kelapa sawit pada penyerapan tenaga kerja. Bahkan, kondisi ini dapat menimbulkan ancaman pemutusan hubungan kerja (PHK) karyawan dan petani di industri sawit.

Kehidupan ekonomi petani kelapa sawit rakyat saat ini berada pada posisi

yang tidak menentu karena pendapatan mereka harus ditentukan oleh keadaan harga pasar global. Fluktuasi harga buah kelapa sawit menyebabkan petani kelapa sawit di Sumatera Selatan terutama di Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin berada dalam kondisi dilematis untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Diawal tahun 2015 harga komoditas buah kelapa sawit mengalami penurunan secara signifikan yang menimbulkan dampak terhadap kehidupan sosial ekonomis para petani kelapa sawit rakyat. Situasi ini menyebabkan mereka melakukan kegiatan di luar usahatani sawit sebagai pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan dan membantu pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Penurunan harga jual TBS di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Gambar 1.1. dibawah ini :

Gambar 1.1. Tingkat Harga Jual TBS di Provinsi Sumatera Selatan, 2014-2018.

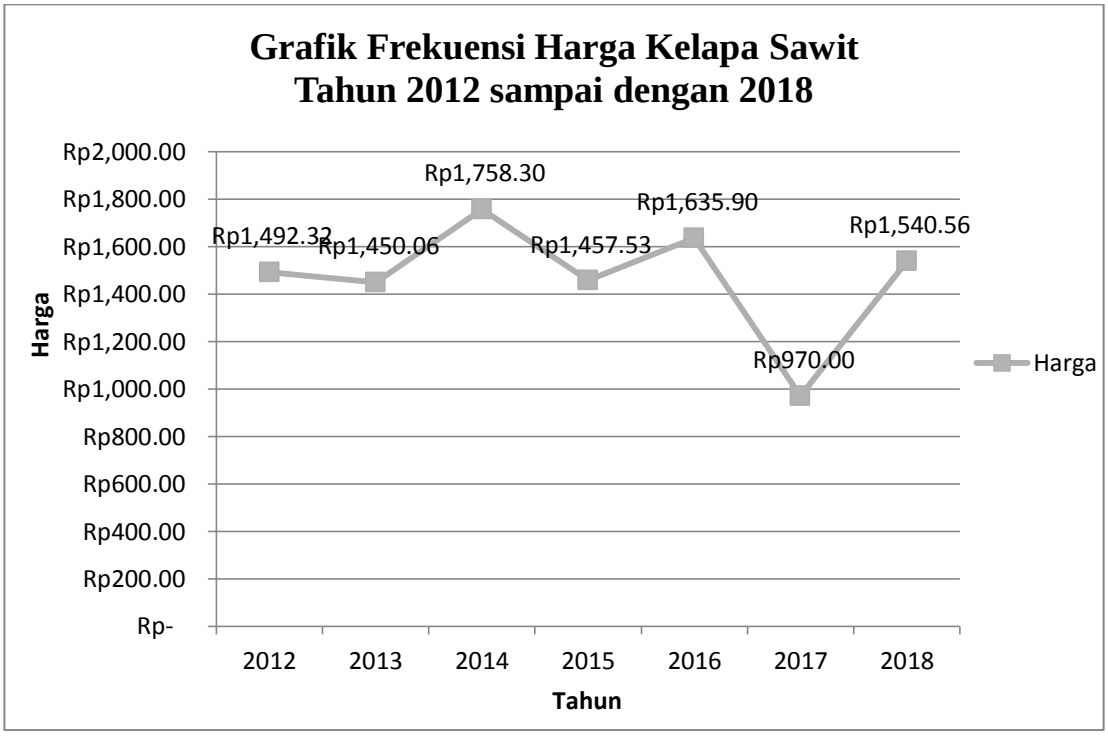

Sumber Data KUD, Musi Banyuasin

Berdasarkan Gambar 1.1. terlihat bahwa harga sawit selalu menurun setiap tahunya. Yang paling dirugikan pada penurunan harga sawit tentunya adalah petani sawit itu sendiri, padahal sebelumnya mereka bisa sedikit menikmati manisnya harga TBS (Tandan Buah Segar). Banyak petani sawit yang frustasi, bahkan banyak

diantara petani sawit yang menelantarkan kebunnya, dan mengalih fungsikan lahannya untuk ditanam komoditi lain yang lebih menguntungkan, atau dijual dan dijadikan perumahan. Hal ini pun berdampak pada pengurangan waktu kerja petani karena banyak petani sawit yang menelantarkan lahan sawitnya, petani tidak memupuk dan membersihkan kebun nya. Hal ini terjadi karena mereka merasa bahwa biaya yang dikeluarkan tidak sebanding dengan penghasilan yang diperoleh.

Penurunan harga kelapa sawit tersebut diduga telah memberikan berbagai dampak terhadap kondisi sosial ekonomi petani sawit dan terhadap alokasi tenaga kerja petani khususnya di Desa Sumber Rezeki B1 dikarenakan hampir semua petani plasma menggantungkan hidupnya dari komoditas sawit, tingkat harga di Desa Sumber Rezeki B1 ini mengalami naik dan turun sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2018, dan membuat tenaga kerja petani kelapa sawit harus mencari pekerjaan tambahan untuk menambah hasil pendapatan dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari keluarga petani plasma.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Alokasi Tenaga Kerja Pasca Menurunnya Harga Kelapa Sawit Petani Plasma di Desa Sumber Rezeki B1 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin".

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana fluktuasi perubahan harga dari tahun 2012 sampai dengan 2018?
2. Seberapa besar alokasi tenaga kerja dalam kegiatan usahatani kelapa sawit dan luar usahatani kelapa sawit, serta seberapa besar tingkat produktivitasnya?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi alokasi tenaga kerja petani plasma kelapa sawit?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Mendeskripsikan dan menggambarkan fluktuasi perubahan harga dari tahun 2012 sampai dengan 2018
2. Menganalisis alokasi tenaga kerja dalam kegiatan usahatani kelapa sawit dan luar usahatani kelapa sawit, dan tingkat produktivitasnya.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi tenaga kerja petani plasma kelapa sawit.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan :

1. Dapat berguna untuk memberikan tambahan informasi dan pengetahuan kepada semua pihak yang membutuhkan.
2. Dapat memberikan bahan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agatha A. 2005. *Analisis Perbedaan Sistem Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada PT. Perusahaan Perkebunan London Indonesia Sumatera Selatan Tbk Sei Lakitan.* Skripsi. Universitas Sriwijaya (Tidak Dipublikasikan).

Anggraeni. 2015. Pengaruh *Good Corporate Governance Dan Earning Power* Terhadap Manajemen Laba. Skripsi Universitas Pasundan.

Chandra, G. 2002. Strategi dan Program Pemasaran. Edisi 1. Andi. Yogyakarta

Daniel M. 2004. Pengantar Ekonomi pertanian. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Departemen Pertanian, 2009. Pedoman Umum Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). Jakarta. Departemen Pertanian. 27 hal.

Departemen Pertanian, 2010. Peraturan Menteri Pertanian Nomor17/Permentan/OT.140/2/ 2010. Tentang Pedoman Penetapaan Harga Pembelian Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Produksi Perkebun.

Dewi, A.M (2015). Pertumbuhan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*.) Pada Bebebrapa Tingkat Kemiringan Lahan Hutan Harapan Jambi. Diambil dari file:///C:/Users/acer/Downloads/A15amd.pdf. Pada tanggal 06 September 2019, Pukul 20.00.

Dewiyanti (2017). Hubungan Implementasi Program Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan (PIR-BUN) Kelapa Sawit Dengan Produktivitas Dan Pendapatan Petani Plasma. Diambil dari file:///C:/Users/acer/Downloads/2-3-1-SM.pdf. Pada tanggal 08 September 2019, Pukul 19.40

Dinas Perkebunan Sumatera Selatan. 2015. *Data Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan.* Dinas Perkebunan Sumatera Selatan. Palembang.

Direktorat Jenderal Perkebunan. 2012. *Statistik Perkebunan Indonesia 2011-2013.* Kementrian Pertanian. Jakarta

Direktorat Jenderal Perkebunan. 2012. Pedoman Umum Program Revitalisasi Perkebunan (Kelapa Sawit, Karet, dan Kakao). Kementerian Pertanian. Jakarta.

Direktorat Jenderal Perkebunan. 2016. *Statistik Perkebunan Indonesia 2015-2017.* Kementrian Pertanian. Jakarta.

Fauzi, Y., Y.E. Widyastuti, I.Satyawibawa dan R. Hartono. 2002. Budidaya Pemanfaatan dan Analisa Usaha dan Pemasaran Kelapa Sawit. Jakarta:Penebar Swadaya

Fauzi, Y. , 2012. Kelapa Sawit. Edisi Revisi. Penebar Swadanya. Jakarta.

Fauzi, Y., Y.E. Widyastuti., I. Satyawibawa., R.H. Paeru., 2014. *Kelapa Sawit Budidaya Pemanfaatan Hasil dan Limbah Analisis Usaha dan Pemasaran.* Penebar Swadaya. Jakarta.

Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, edisi 7. Semarang : Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.

Gujarati, Damodaran N dan Dwan C. Porter. (2012). Dasar-Dasar Ekonometrika. Edisi 5. Dialihbahasakan oleh Raden Carlos Mangunsong. Jakarta: Salemba Empat.

Hakim, N. 2009. *Alokasi Tenaga Kerja Petani Plasma Perkebunan Inti Rakyat (PIR) Kelapa Sawit dalam berbagai Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit di Sumatera Selatan.* Jurnal Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat ISSN 1829-5053. Vol5(2):100.

Hernanto, F. 2005. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta.

Husein, U. 2005, Riset pemasaran dan Perilaku Konsumen, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Husin, L & Lifianthi. 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian Analisis Teoritis dan Kuantitatif.* Universitas Sriwijaya. Indralaya. Diktat Kuliah (Tidak Dipublikasikan).

Kuncoro, Mudrajad. (2013). Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, edisi 4. Penerbit PT Erlangga, Jakarta

Kurniati, Elly. 2008. "Pemanfaatan Cangkang Kelapa Sawit Sebagai Arang Aktif". Teknik Kimia FTI, UPN. Jawa Timur.

Kusnendi. 2003. Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta: PPUT.

Lubis. 2011. *Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq) di Indonesia.* Pusat Penelitian Perkebunan Marihat. Pematang Siantar. Sumatera Utara.

Mankiw N,Gregory. 2006. Makro Ekonomi, Terjemahan: Fitria Liza, Imam Nurmawan, Jakarta: Penerbit Erlangga. 2006,195

Maulidah. 2012. Pengantar Usahatani : Kelayakan Usahatani. Lab of Agribusiness Analysis ang Management, Faculty of Agriculture, Universitas.Brawijaya..http://dwiretno.lecture.ub.ac.id/files/2013/10/PUT_13_KelayakanUsahatani.doc , Pada tanggal 20 Mei 2019, Pukul 21.20

Mosher, A.T. 2002. Menggerakkan dan Membangun Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta.

Mubyarto. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian.* Lembaga Penelitian Pendidikan Penerangan Ekonomi Nasional. Jakarta.

Mulyadi,S. 2003. Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perpektif Pembangunan.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nuhung, I.A., 2003. Membangun Pertanian Masa Depan, Suatu Gagasan Pembaharuan. Aneka Ilmu, Semarang.

Pahan, I. 2006. *Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit.* Penebar Swadaya. Medan.

Planter, A. (2012). Ternyata Kebun Plasma Kelapa Sawit Menguntungkan Pengusaha. Diambil dari https://www.kompasiana.com/www.prudential.com/5516ef5d8133113a 52bc6d8a/ternyata-kebun-plasma-kelapa-sawit-menguntungkan-pengusaha. Pada tanggal 08 September 2019, Pukul 19.30

Prastyo, F. 2017. Teori-Teori Produktivitas. Di ambil dari http://fandiprasetiyo.blogspot.com/2014/02/teori-teori-produktivitas-kerja.htm. Pada tanggal 08 Oktober 2019, Pada pukul 18.45

Rahayu, C. 2018. Alokasi Tenaga Kerja Pasca Menurunnya Produktivitas Kelapa Sawit Petani Plasma di Desa Sumber Rezeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Skripsi Universitas Sriwijaya (Tidak Dipubliskan)

Rohmat, S. 2011. *Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT Hini Daiki Indonesia).* Jurnal Perennial. Vol 5(1):53 – 58.

Rosyidi, S. 2004. Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro. Surabaya: Rajawali Pers

Safirayanti, S. 2016. *Alokasi Waktu Tenaga Kerja Pasca Menurunnya Produktivitas Kelapa Sawit Petani Plasma di Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kabupaten OKI.* Skripsi. Universitas Sriwijaya (Tidak Dipublikasikan).

Samun S., D. Rukmana., dan S. Syam,. 2011. Partisipasi petani dalam penerapan teknologi pertanian organik pada tanaman stroberi di Kabupaten Bantaeng. hal.1–12. Di ambil dari at: http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/da b92a3322d276f1b3c180f43fbab78d.pdf. Pada tanggal 06 Maret 2019, Pukul 20.00

Sastrosayono, S. 2003. Budidaya Kelapa Sawit. Jakarta: Agromedia Pustaka. Halaman 71.

Setyamidjaja, D. 2006. *Kelapa Sawit, Teknik Budidaya, Panen, dan Pengolahan.* Yogyakarta: Karnisius.

Shinta. 2015. Teoritis Pola kemitraan P4S Sri Wijaya dengan Subak Batusangian, Desa Gubug, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan. Di ambil dari https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1105315079-3-BAB%20II.pdf , Pada tanggal 23 Juni 2019, Pukul 20.35

Soekartawi, 2002. *Pembangunan Pertanian.* PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian.* Jakarta: Grafindo Persada.

Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis CobbDouglas. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 250 hal.

Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani.* Universitas Indonesia. Jakarta.

Spillance, J.J. 2003. *Time Management.* Yogyakarta: Kanisius.

Sugiyono, 2013, Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)

Suhendar, D. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Tenaga Kerja Keluarga Petani Karet dan Besar Alokasinya Terhadap Pendapatan di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa. Skripsi. Universitas IBA.

Sumarko. 2009. *Budidaya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit Dengan Sistem Kemitraan.* Jakarta: Agromedia Pustaka.

Sunar. 2012. Pengaruh faktor biografis (usia, masa kerja, dan gender) terhadap produktivitas karyawan (studi kasus PT Bank X). Forum Ilmiah, 9(1): 167–177.

Suryatiah, K. 2011. *Ilmu Usahatani Edisi Baru Cetakan 4.* Penebar Swadaya. Yogyakarta.

Suryatiah, K. 2015. *Ilmu Usahatani Edisi Revisi.* Penebar Swadaya. Yogyakarta.

Syahza, A. 2011. Percepatan Ekonomi Pedesaan Melalui Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Volume 12, Nomor 2, Desember 2011, hal 297-310.

Syakir, M. 2010. Budidaya Kelapa Sawit. Bogor (ID). Aska Media.

Tim Penulis Lembaga Demografi UI. 2010. *Dasar-Dasar Demografi*. Selemba Empat. Jakarta.

Tjiptono, F. (2006). Strategi Pemasaran. Yogyakarta: Andi Offset

Wijayanti, T. 2012. *Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq) di Desa Makmur Jaya Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur.* Media Sains. Vol4(2).

Yulistriani dan Mahdi, 2017. Profil Alokasi Dan Pendapatan Tenaga Kerja Pada Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat di Kabupaten Solok Selatan. Jurnal AGRISEP Volume 16, Nomor 1, Maret 2017 Hal 25 – 32

Zahri, I. 2012. *Perkembangan dan Kebutuhan Penelitian Kelapa Sawit.* Unsri Press. Palembang.